

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Jenis-jenis perilaku indisipliner peserta didik di SMK Negeri 1 Kedung Jepara dikategorikan tergolong sedang, artinya bahwa pelanggaran peserta didik hanya sebatas pelanggaran saja. Diantara pelanggaran yang dilakukan peserta didik meliputi datang terlambat, membolos, mengantuk di kelas, menyontek ketika ulangan, tidak memakai atribut lengkap, merusak sarana prasarana sekolah, berkata kasar kepada guru, merokok dan lain-lain. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting, karena guru merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Selain sebagai penyalur ilmu guru juga memiliki peranan yang bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian dan akhlak siswa selama di sekolah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran perilaku indisipliner peserta didik di SMK Negeri 1 Kedung jepara meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari kebiasaan peserta didik dan faktor eksternalnya adalah pergaulan peserta didik selama di luar sekolah. Faktor lain dari sekolah yaitu jam kosong dan juga guru yang membiarkan peserta didiknya melakukan pelanggaran atau bisa dikatakan guru membiarkan peserta didiknya melakukan pelanggaran.
3. Kebijakan serta upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik di SMK Negeri 1 Kedung Jepara meliputi: (1) Upaya *Preventif* (Pencegahan) dengan cara *pertama* mengaktifkan keagamaan di sekolah, program keagamaan di SMK Negeri 1 Kedung Jepara yang sudah dilakukan meliputi (a) pembiasaan Shalat Berjamaah (b) rohani Islam (ROHIS) (c) Istighasah. Cara *kedua* menjalin kerja sama antara guru PAI dengan orang tua peserta didik. Perilaku indisipliner yang disebabkan oleh peserta didik dapat segera dicegah, yakni dengan jalan memberikan bimbingan dan perhatian khusus yang dilakukan guru PAI dan orang tua. (2) Upaya *Kuratif* (Penyembuhan), (a) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi

perilaku indisipliner yakni dengan melakukan pendekatan langsung dengan siswa yang bermasalah dengan cara memberikan nasehat, menegur dan memberikan pengarahan tentang akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. sehingga mengikuti perintah yang memberikan nasihat. Apabila dengan cara tersebut dirasa masih belum menyadarkan peserta didik, maka guru PAI akan memberikan sanksi atau hukuman. (b) Pembinaan moral yang dilakukan guru PAI dengan cara memberikan motivasi pada peserta didik di setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah, pada hasil penelitian ini diharapkan bisa memperoleh manfaat dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga secara umum dan khususnya bagi lembaga yang dijadikan tempat untuk melakukan penelitian ini berlangsung.
2. Bagi guru (khususnya guru PAI), pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dalam meningkatkan perannya dalam mengatasi perilaku insipliner peserta didik di sekolah.
3. Bagi masyarakat, pada hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pendorong agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga menjadikan generasi yang baik dalam bersikap, bertindak dan bertutur kata.
4. Bagi peneliti, pada hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi, pengetahuan dan juga pengalaman secara langsung bagaimana menjadi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku indisipliner peserta didik.